

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini. Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Sedangkan menurut islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah menuju kesejahteraan sosial. Distribusi barang dan jasa dalam islam juga meluangkan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang di anjurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang dimana tujuan penjual yang menimbun barang.

Dalam UMKM diperlukan strategi pengembangan Usaha supaya UMKM yang dijalankan dapat terus berjalan dengan baik. Strategi UMKM syariah adalah strategi pemasaran yang dilakukan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah islam. Ada banyak strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam usaha berbasis syariah ajaran Islam harus menjadi pondasi dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan untuk mengetahui lebih luas tentang strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah karya yang dituangkan dalam bentuk buku yang berjudul **(Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Syariaiah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana tujuan dari pengembangan UMKM Syariah?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM Syariah?
3. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan adalah

1. Mengetahui Tujuan Pengembangan UMKM Syariah
2. Mengetahui strategi Pengembangan UMKM Syariah
3. Mengetahui Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penulisan-penulisan selanjutnya mengenai Strategi Pengembangan UMKM

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pembaca

Penulisan ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang Strategi Pengembangan UMKM

b. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penulisan

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

- a. Menentukan Ide dan Topik: Ajukan pertanyaan dasar seperti "apa yang ingin ditulis", "hal penting apa", dan "siapa pembaca yang dituju" untuk mendapatkan ide.
- b. Riset dan Pengumpulan Informasi: Kumpulkan sebanyak mungkin informasi relevan dan mutakhir dari berbagai referensi untuk membangun landasan teoritis.
- c. Membuat Kerangka (Outline): Buat garis besar atau peta tulisan yang berfungsi sebagai panduan agar penulisan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan awal.

2. Tahap Penulisan dan Pengembangan Draf

- a. Mengenali Ritme Menulis: Temukan waktu dan kondisi terbaik untuk menulis agar Anda bisa lebih produktif dan membangun kebiasaan menulis yang rutin.
- b. Menyusun Draf: Mulailah menulis bagian-bagian buku sesuai dengan kerangka yang sudah dibuat, lalu kembangkan ide-ide Anda secara mendalam.

- c. Membuat Jadwal Menulis: Konsisten menulis sesuai jadwal yang telah dibuat, baik itu di pagi, siang, atau malam hari, untuk menjaga momentum penulisan.

3. Tahap Penyuntingan dan Finalisasi

- a. Revisi dan Penyuntingan: Periksa dan perbaiki naskah dari segi bahasa, ejaan, dan kejelasan struktur tulisan. Pastikan semua kutipan dan referensi sudah sesuai dengan pedoman.
- b. Mengikuti Pedoman Penulisan: Perhatikan aturan format penulisan seperti penggunaan huruf, spasi, dan penandaan untuk kata asing (huruf miring).
- c. Menyusun Daftar Pustaka: Susun daftar pustaka dengan format yang benar, misalnya mengikuti gaya APA atau format lain yang ditentukan, seperti nama belakang, inisial nama depan, tahun terbit, judul, dan penerbit.

4. Gaya Penulisan

- a. Narasi: Gaya penulisan yang menceritakan sebuah kisah atau peristiwa.
- b. Deskripsi: Gaya yang fokus pada penggambaran objek, tempat, atau orang secara detail.
- c. Ekspositori: Gaya penulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberi informasi tentang suatu topik.
- d. Persuasif: Gaya penulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca untuk setuju dengan sudut pandang penulis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, abstrak, *abstract*, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I: Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini penulis membahas tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BAB III: Pada bab ini penulis membahas tentang Tujuan pengembangan UMKM.

BAB IV: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang Strategi Pengembangan UMKM.

BAB V: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang, Perbandingan UMKM dengan Menggunakan Strategi dan UMKM tidak menggunakan strategi

BAB VI: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang Urgensi pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi

BAB VII: Bagian Ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran

